

PT WIKA-NINDYA KSO FO ALOHA, SURABAYA
LAPORAN MBKM By Design FKM UNAIR
HUBUNGAN JOB DEMAND-CONTROL-SUPPORT TERHADAP
KELELAHAN KARYAWAN DI PT. WIKA-NINDYA KSO



(ELANG SURYANEGARA)
(10201133174)

Departemen Kesehatan & Keselamatan Kerja

UNIVERSITAS AIRLANGGA
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
PROGRAM SARJANA
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT
SURABAYA

2023

**LAPORAN PELAKSANAAN MAGANG MBKM
DI DINAS PEMBERDAYAAN PEREMPUAN DAN PERLINDUNGAN ANAK SERTA
PENGENDALIAN PENDUDUK DAN KELUARGA BERENCANA KOTA SURABAYA**

Disusun Oleh:
Elang Suryanegara
NIM. 102011133174

Telah disahkan dan diterima dengan baik oleh:

Dosen Pembimbing Magang MBKM
Departemen Keselamatan &
Kesehatan Kerja



Shintia Yunita Arini, S.KM., M.KKK.
NIP. 199306042019032036

Pembimbing Lapangan Magang MBKM
PT. WIKA-Nindya KSO



David Nitemazaro Zai A.Md.Pp
NIP.KP.2068

Koordinator Program Studi Kesehatan
Masyarakat Program Pendidikan
Sarjana



Dr. Muji Sulistyowati, S.KM., M.Kes.
NIP. 197311151999032002

Ketua Departemen
Keselamatan & Kesehatan Kerja



Dr. Drs. Abdul Rohim Tualeka, M.Kes.
NIP. 196611241998031002

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari seluruh rangkaian pengalaman magang yang saya jalani di perusahaan konstruksi, saya dapat menyimpulkan bahwa magang ini telah memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan pengetahuan dan keterampilan praktis saya dalam bidang riset metodologi, K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja), dan ergonomi. Selama magang, saya berhasil mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh dari berbagai mata kuliah, terutama Metodologi Penelitian II dalam merancang dan melaksanakan penelitian di lapangan, dengan memanfaatkan instrumen kuesioner untuk mengumpulkan data yang relevan. Pengalaman di bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) memberikan wawasan mendalam tentang implementasi praktik K3 di lapangan konstruksi. Saya mengikuti pengukuran lingkungan, termasuk kebisingan, pencahayaan, dan kecepatan angin, serta mempraktikkan penerapan langkah-langkah kontrol untuk meminimalkan risiko. Hal ini menambah pemahaman saya tentang pentingnya K3 dalam melindungi karyawan dan lingkungan di sektor konstruksi.

Untuk proyek khusus saya, hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun tingkat beban kerja di proyek FO Aloha tinggi, karyawan mengalami tingkat kontrol dan dukungan sosial yang cukup, serta memiliki budaya kebersamaan yang baik. Meskipun secara umum tingkat kelelahan rata-rata masih tergolong sedang, hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang kompleks antara variabel-variabel tersebut. Tingkat kontrol dan support yang tinggi dapat memberikan perlindungan terhadap kelelahan, sementara demand (tuntutan kerja) memiliki hubungan yang relatif kecil dengan kelelahan total. Namun, terdapat temuan menarik bahwa tingkat kontrol yang lebih tinggi justru berkorelasi positif dengan kelelahan, khususnya terkait pelemahan motivasi. Penting untuk memahami bahwa konteks organisasi dan karakteristik individu dapat mempengaruhi interpretasi hasil, dan penelitian lebih lanjut diperlukan untuk menjelajahi faktor-faktor kontekstual tersebut. Kesimpulan ini menekankan pentingnya mempertimbangkan aspek kontrol, support, dan demand secara holistik dalam merancang strategi manajemen beban kerja dan kesejahteraan karyawan di lingkungan kerja proyek.

5.2 Saran

1. Untuk mendukung unsur higiene industri di lingkungan proyek, proyek dapat menambah jumlah truk tangki air menjadi dua yaitu satu di daerah barat dan satu di

daerah timur sehingga pengendalian debu dapat dilakukan secara merata.

2. Menambah jumlah lampu untuk pencahayaan di beberapa ruangan yang digunakan oleh pekerja agar tidak di bawah Nilai Ambang Batas yang telah ditetapkan.
3. Memberikan himbauan kepada para pekerja untuk menambah jumlah orang jika ingin mengangkat bekisting parapet yang beratnya sekitar 100 kg-150 kg, dari pihak proyek dapat menambah frekuensi mobilisasi kendaraan untuk mengangkut bekisting parapet agar meminimalisir pekerja mengangkat bekisting parapet sendiri.
4. Memperhatikan kembali beberapa aspek dalam manajemen beban kerja dan dukungan di lingkungan kerja proyek FO Aloha. Meskipun tingkat demand (tuntutan kerja) memiliki hubungan kecil dengan kelelahan total, perlu dilakukan evaluasi terhadap distribusi tugas dan beban kerja agar dapat mengoptimalkan produktivitas tanpa mengorbankan kesejahteraan karyawan.
5. Meskipun tingkat support (dukungan sosial) tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan kelelahan total, perlu dipertimbangkan untuk menjaga dukungan sosial untuk menjaga pelemahan motivasi terjadi pada karyawan. Oleh karena itu, inisiatif seperti program pembinaan dan peningkatan interaksi sosial di tempat kerja dapat menjadi langkah yang positif.
6. Terakhir, meskipun hasil menggambarkan hubungan positif antara kontrol dan kelelahan, perlu diperhatikan bahwa tingkat pendidikan karyawan dapat memainkan peran dalam interpretasi hasil tersebut. Pemahaman mendalam tentang konteks organisasi dan karakteristik individu merupakan kunci untuk mengoptimalkan strategi manajemen yang sesuai dengan kebutuhan karyawan di proyek FO Aloha.